

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu (Ahdar, 2021). Dalam 1ontin Indonesia sendiri keberadaan dan peranan penting pendidikan diatur oleh Undang-Undang. Undang-Undang yang mengatur tentang pentingnya pendidikan di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dari hal tersebut pendidikan tidak 1ont mengabaikan proses pada suatu pembelajaran, proses pembelajaran merupakan salah satu upaya atau kegiatan yang dapat dilakukan dengan sengaja sehingga dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2022). Pada hakekatnya, pembelajaran merupakan sebuah cara untuk berkomunikasi dan bertransaksi yang memiliki sifat timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hermawan, 2020).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu diantara lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap, disiplin dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan dunia industri. SMK Pariwisata Imelda Medan beralamat di Jalan Bilal Nomor 48, Glugur Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, yang

memiliki visi misi “Terwujudnya peserta didik yang kreatif, disiplin, kompeten dan memiliki daya saing global”. SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki jurusan kuliner yaitu tata boga dengan mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan yang memiliki beberapa capaian pembelajaran atau materi pokok salah satunya adalah menganalisis makanan kesempatan khusus.

Makanan pada kesempatan khusus merupakan bagian dari budaya kuliner yang memiliki makna simbolik dan penting dalam kehidupan masyarakat. Makanan ini biasanya disajikan dalam perayaan tertentu seperti hari raya keagamaan, pernikahan, upacara adat, atau acara keluarga lainnya. Jenis dan bentuk makanannya sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisi dan kebiasaan masyarakat setempat. Menurut Hastuti dan Suhartini (2022) makanan dalam kesempatan khusus biasanya memiliki makna tertentu yang berkaitan dengan budaya atau kepercayaan, serta disajikan dalam bentuk yang menarik dan sesuai dengan selera masyarakat.

Makanan kesempatan khusus ini mengambil upacara adat pernikahan melayu riau dan terdapat salah satu kue yang disajikan pada upacara adat tersebut yaitu kue asidah. Kue asidah adalah salah satu kue tradisional yang sangat terkenal di kalangan masyarakat melayu riau. Menurut Supriyati (2022) bahan utama dalam pembuatan kue asidah terdiri dari tepung terigu, gula pasir, minyak dan bawang goreng.

Kue asidah memiliki tekstur yang lembut dari tepung terigu, rasa manis dari gula dan aroma yang khas dari bawang goreng. Namun terdapat beberapa

permasalahan yang menyebabkan kegagalan dalam pembuatan kue asidah seperti kue yang keras atau tidak lembut berasal dari adonan terlalu kental dan teknik menggoreng bawang goreng tidak tepat yang mengakibatkan bawang goreng terlalu coklat dan membuat rasa bawang menjadi pahit (Supriyati, 2022).

Hasil praktik adalah bentuk nyata hasil siswa dari materi dan teori yang telah disampaikan oleh guru. Pada saat mengolah hasil praktik siswa diberikan kebebasan untuk menciptakan masakan dari berbagai ide olahan, dalam kesuksesan hasil praktik ada beberapa faktor yang mendukung salah satunya yaitu motivasi belajar (Uno, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Januari 2025 di SMK Pariwisata Imelda Medan, KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) adalah 80. Didapati bahwa 19 orang siswa dari 40 di kelas XII Boga tidak mendapatkan nilai KKM. Permasalahan utama dalam praktik makanan kesempatan khusus adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik menggoreng bawang dalam pembuatan kue asidah. Salah satu faktor penyebab permasalahan tersebut adalah siswa tidak mendapatkan motivasi sebelum melaksanakan praktik.

Menurut Uno (2021), motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal pada siswa yang menunjukkan adanya keinginan dan usaha untuk melakukan perubahan perilaku dalam belajar. Motivasi ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar, termasuk dalam kegiatan praktik. Untuk mendapatkan hasil praktik yang baik, siswa harus memiliki motivasi belajar. Motivasi menjadi bagian utama bagi siswa untuk mendapatkan hasil praktik yang maksimal. Menurut Slameto (2020) Siswa yang memiliki motivasi

belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat dicapai (Sardiman, 2020).

Berdasarkan teori tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Praktik Makanan Kesempatan Khusus Kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Rendahnya hasil praktik Makanan kesempatan khusus siswa kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengatasi permasalahan dalam melaksanakan praktik makanan kesempatan khusus.
4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik menggoreng bawang dalam pembuatan kue asidih.

1.3 Batasan Masalah

Melalui idenfikasi masalah diatas dan untuk memberikan penelitian yang terarah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa diberikan batasan pada 5 continent motivasi belajar.
2. Subjek penelitian adalah kelas XII Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Hasil praktik dibatasi pada materi makanan kesempatan khusus yaitu kue asidah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana hasil praktik Makanan kesempatan khusus siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil praktik Makanan kesempatan khusus siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk melihat motivasi belajar siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui hasil praktik Makanan kesempatan khusus siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.

3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil praktik Makanan kesempatan khusus siswa kelas XII SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pendidikan dalam bidang tata boga sebagai bahan masukan agar meningkatkan, memberikan serta membangun motivasi bagi siswa, serta dapat meningkatkan hasil praktik makanan kesempatan khusus, dan sebagai referensi atau bahan masukan yang relevan untuk penelitian berikutnya